

Pengaruh *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* Terhadap *Loan To Deposit Ratio* Pada Perusahaan Perbankan Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

M. Hafis Akbar Nasution¹

¹ STIE Profesional Indonesia Medan

ARTICLE INFO

Article history:

Received December 22, 2023

Revised December 30, 2023

Accepted December 30 2023

Available online January 30, 2024

Keywords:

Net Interest Margin, *Non Performing Loan*, *Loan To Deposit Ratio*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2024 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* terhadap *Loan To Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka atau bilangan. Data dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil analisis memberikan persamaan $Loan\ To\ Deposit\ Ratio = 0,965 - 1,507\ Net\ Interest\ Margin + 0,003\ Non\ Performing\ Loan$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Net Interest Margin* tidak berpengaruh tetapi signifikan terhadap *Loan To Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-3,410 < 1,978$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 1 diterima. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial *Non Performing Loan* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Loan To Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan

nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,428 < 1,978$ dengan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,669 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 2 ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Loan To Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,866 > 3,07$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,004 < 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 3 diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh sebesar 0,085 atau 8,5% yang artinya *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* berpengaruh sebesar 8,5% terhadap *Loan To Deposit Ratio*. Sedangkan sisanya sebesar 91,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, seperti *Size*, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA) yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

PENDAHULUAN

Perbankan membutuhkan dana dalam menjalankan fungsi-fungsinya oleh karena itu, perbankan selalu berusaha untuk memperoleh dana yang optimal. Dana bank hanya berasal dari dua sumber, yaitu dana sendiri dan dana asing. Dana sendiri (dana *intern*), yaitu dana yang bersumber dari dalam bank, seperti setoran modal, penjualan saham, pemupukan cadangan, laba yang ditahan, dan lain-lain, dana ini sifatnya tetap. Dana asing (dana *ekstern*), yaitu dana yang bersumber dari pihak ketiga. Masyarakat yang kelebihan dana dapat menyimpan dananya di bank dalam bentuk tabungan, deposito, giro, sertifikat deposit. Perbankan memperoleh laba dengan cara menyalurkan dana ke nasabah ataupun masyarakat pada umumnya. Pengelola bank kebanyakan akan menyalurkan dana bank melalui pemberian kredit yang diberikan dengan suku bunga lebih tinggi dari dana pinjaman pihak ketiga. Selisih bunga dari pemberian kredit dengan bunga dana pinjaman merupakan pendapatan bunga bersih untuk pihak bank.

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia nomor 5 tahun 2003, salah satu proksi dari risiko pasar adalah suku bunga, yang diukur dari selisih antara suku bunga pendanaan (*funding*) dengan suku bunga pinjaman yang diberikan (*lending*) atau dalam bentuk absolut adalah selisih antara total biaya bunga pendanaan dengan total biaya bunga pinjaman dimana dalam istilah perbankan disebut *Net Interest Margin*. *Net Interest Margin* mencerminkan risiko pasar yang timbul, dengan demikian besarnya *Net Interest Margin* berpengaruh pada laba rugi Bank yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja bank

*Corresponding author

Email: mhafisakbar@gmail.com

tersebut. Peningkatan *Net Interest Margin* mampu meningkatkan *Loan to Deposit Ratio* yang terjadi di perbankan dimana dana yang disalurkan ke masyarakat atau nasabah yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan bunga perbankan. Standar yang ditetapkan Bank Indonesia untuk rasio *Net Interest Margin* adalah 6% keatas.

Semakin besar rasio *Net Interest Margin* maka semakin meningkat pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Kegiatan perbankan pada umumnya tidak dapat dipisahkan dari risiko kredit biasanya risiko tidak lancarnya kembali yang disebut dengan *Non Performing Loan*. Kemacetan fasilitas kredit disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor dari pihak perbankan dan faktor dari pihak nasabah. Kredit bermasalah dapat diukur dari kolektibilitasnya, merupakan persentase jumlah kredit bermasalah (dengan kriteria kurang lancar, diragukan dan macet) terhadap total kredit yang dikeluarkan bank. Peningkatan *Non Performing Loan* mampu meningkatkan *Loan to Deposit Ratio* yang terjadi di perbankan dimana dana yang disalurkan ke masyarakat atau nasabah yang tinggi dapat mengakibatkan kredit macet yang tinggi pula. Semakin tinggi dana yang disalurkan ke masyarakat memiliki dampak negatif terhadap kemungkinan besar risiko kredit macet juga tinggi. Untuk itu pihak manajemen perbankan perlu pengendalian *Non Performing Loan* dalam menghindari perbankan dari masalah kesulitan keuangan yang mempengaruhi kesehatan perbankan ke depannya.

KAJIAN PUSTAKA

Loan to Deposit Ratio adalah suatu rasio yang mengukur komposisi jumlah kredit yang disalurkan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan dalam memenuhi permohonan pinjaman nasabahnya. *Loan to Deposit Ratio* dapat menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.

Loan to Deposit Ratio menunjukkan seberapa jauh tingkat likuiditas suatu bank. Semakin tinggi tingkat *Loan to Deposit Ratio*, maka semakin tidak likuid suatu bank, artinya bank tersebut akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya, seperti adanya penarikan tiba-tiba oleh nasabah terhadap simpanannya. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *Loan to Deposit Ratio*, semakin likuid suatu bank. Akan tetapi keadaan bank yang semakin likuid menunjukkan banyaknya dana menganggur sehingga memperkecil kesempatan bank untuk memperoleh penerimaan yang lebih besar, karena fungsi intermediasi bank tidak tercapai dengan baik. Oleh karena itu *Loan to Deposit Ratio* harus dijaga agar tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah.

Menurut Wira (2015:102), *Net Interest Margin* atau marjin pendapatan bunga bersih adalah perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan nilai aset yang disalurkan sebagai kredit. Menurut Darmawi (2014:224) *Net Interest Margin* adalah selisih antara semua penerimaan bunga atas aset bank dan semua biaya bunga atas dana bank yang diperoleh. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *Net Interest Margin* adalah pendapatan bunga bersih bank dari selisih antara semua penerimaan bunga atas aset bank dan semua biaya bunga atas dana bank yang diperoleh.

Menurut Wira (2015:103), *Non Performing Loan* atau rasio kredit bermasalah adalah perbandingan antara kredit macet dengan total kredit yang disalurkan oleh bank ke masyarakat. Kredit macet adalah kredit yang tidak berhasil ditagih oleh bank. Menurut Latumaerissa (2014:164), *Non Performing Loan* merupakan salah satu indikator tingkat kesehatan bank umum. Sebab tingginya *Non Performing Loan* menunjukkan ketidakmampuan bank umum dalam proses penilaian sampai dengan pencairan kredit kepada debitur.

METODE PENELITIAN

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan cara membrowsing www.idx.co.id untuk memperoleh laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah data sekunder dengan cara membrowsing www.idx.co.id untuk memperoleh laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 sebanyak 45 perusahaan.

Sampel penelitian ini berjumlah 26 perusahaan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia dengan 5 tahun pengamatan maka sampel penelitian ini berjumlah 130 laporan keuangan perusahaan perbankan konvensional di Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan datanya melalui tinjauan pustaka dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Net Interest Margin* Terhadap *Loan to Deposit Ratio*

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Net Interest Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-3,410 < 1,978$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,001 < 0,05$. Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016:178), *Net Interest Margin* merupakan pendapatan utama dari bank. Menurut Muhamad (2014:253), *Loan to Deposit Ratio* adalah menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan.

Pengaruh *Non Performing Loan* Terhadap *Loan to Deposit Ratio*

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Non Performing Loan* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,428 < 1,978$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,669 > 0,05$.

Pengaruh *Net Interest Marginal* dan *Non Performing Loan* Terhadap *Loan to Deposit Ratio*

Hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,866 > 3,07$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,004 < 0,05$.

Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variable *Net Interest Marginal* dan *Non Performing Loan* terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 adalah sebesar sebesar 8,5% atau 0,085 sedangkan sisanya 91,5% variabel *Loan to Deposit Ratio* dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti *Size*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Assets (ROA)* yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

SIMPULAN

1. Hasil penelitian ini menyatakan pengaruh *Net Interest Margin* (X_1) dan *Non Performing Loan* (X_2) terhadap *Loan To Deposit Ratio* (Y) ditunjukkan dari hasil analisis regresi linear berganda ***Loan to Deposit Ratio = 0,965 - 1,507 Net Interest Margin + 0,003 Non Performing Loan + e***. Hal ini memberikan arti bahwa *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio*
2. Secara parsial, variabel *Net Interest Margin* tidak berpengaruh tetapi signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 karena nilai signifikansi pada variabel penelitian *Net Interest Margin* yang lebih kecil dari 0.05 ($0,001 < 0,05$) dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-3,410 < 1,978$). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 1 diterima.
3. Secara parsial, variabel *Non Performing Loan* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 karena nilai signifikansi pada variabel penelitian *Non Performing Loan* yang lebih besar dari 0.05 ($0,669 > 0,05$) dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,428 < 1,978$). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 2 ditolak.
4. Secara simultan, variabel *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Loan To Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 karena nilai signifikansi pada variabel *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* menunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 ($0,004 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,866 > 3,07$). Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis 3 diterima
5. Besarnya pengaruh yang diberikan yang diberikan oleh *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan* terhadap *Loan to Deposit Ratio* pada perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 adalah sebesar 0,085 atau 8,5% (sesuai dengan nilai R^2 yang diperoleh dari hasil penelitian ini). Hal ini berarti sebesar 8,5% variabel *Loan to Deposit Ratio* dapat dijelaskan oleh variabel *Net Interest Margin* dan *Non Performing Loan*, sedangkan sisanya sebesar 91,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini misalnya *Size*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Assets (ROA)*.

REFERENSI

- Darmawi, Herman. 2014. Manajemen Perbankan. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Fatriawati, Ernita. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan To Deposit Ratio Pada Bankpembangunan Daerah Di Indonesia". Skripsi Program Studi S1 Manajemen Ekstensi Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.Medan
- Ghozali, Imam.2013. Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS 21. Jakarta : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, 2018. Aplikasi Analisis *Multivariate* Dengan Program IBM SPSS 25. Jakarta : Penerbit Universitas Diponegoro.
- www.idx.co.id(diakses 2 Februari 2019)
- Ikatan Bankir Indonesia. 2015. Manajemen Risiko Kedua. Ed.1, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2016. Memahami Bisnis Bank. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kartini dan Nuranisa. 2014."Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan(NPL)*, Pertumbuhan Dana PihakKetiga (DPK), Biaya Operasional terhadapPendapatanOperasional (BOPO) TerhadapLikuiditas Yang DiukurDengan*Loanto Deposit Ratio*PadaPerusahaan PerbankanYang TercatatdiBursa EfekIndonesia". Unisia, Vol.XXXVINo.81 Juli 2014. UniversitasIslam Indonesia, Yogyakarta.
- Kasmir. 2013. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Pertama. Jakarta : Penerbit Kencana.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kelima. Jakarta : Penerbit Rajagrafindo Persada.
- Kesumawati, Retta dan Sari.2017. Pengantar Statistika Penelitian. Cetakan Ke-1.Depok : PT Rajagrafindo Persada.